

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan.<sup>1</sup> Tema penelitian ini membutuhkan interaksi yang intensif dengan setting dan subyek peneliti, supaya peneliti dapat memperoleh data yang akurat.<sup>2</sup>

#### B. Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada empat konsep yang perlu dioperasionalkan, yaitu :

1. Tinjauan tentang strategi indikatornya meliputi : pengertian strategi.
2. Tinjauan tentang dakwah indikatornya meliputi : pengertian dakwah, unsur dakwah, tujuan dakwah, dan metode dakwah.
3. Tinjauan tentang strategi dakwah indikatornya meliputi : pengertian strategi dakwah.
4. Tinjauan tentang muallaf indikatornya meliputi : pengertian muallaf dan faktor seorang menjadi muallaf.

---

<sup>1</sup> Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritasasi Data*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hal. 4.

<sup>2</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru, 2015), hal. 86

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

Fokus penelitian : strategi Muallaf Center Yogyakarta dalam menyampaikan dakwah. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti di Muallaf Center Yogyakarta.

Subyek dan obyek penelitiannya yaitu :

#### 1. Subyek penelitian

Secara spesifik subyek penelitian yaitu informan, dan informan adalah orang-orang yang ada didalam latar penelitian.<sup>3</sup> Subyek penelitian bisa dikatakan pelaku baik orang, lembaga, organisasi maupun benda. Subyek pada penelitian ini adalah pengurus yang ada di Muallaf Center Yogyakarta dan sebagian muallaf binaan Muallaf Center Yogyakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara subyek penelitian. Adapun data sekunder adalah data-data yang diperoleh dengan secara tidak langsung dari subyek penelitian, tetapi data diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

##### a. Data Primer

Sumber penelitian ini dari data primer adalah hasil wawancara yang terstruktur maupun tidak dengan orang-orang yang terkait di Muallaf Center Yogyakarta.

---

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2016), hal.195

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder menjadi pendukung untuk data primer. Sumber ini seperti dari jurnal-jurnal, buku, dan media online. Adapun data pendukung yaitu buku yang berkaitan dengan Muallaf Center Yogyakarta.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu suatu kegiatan penelitian yang akan diamati. Adapun obyek penelitian ini adalah strategi dakwah di lembaga Muallaf Center Yogyakarta.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atas kegiatan yang telah dilihat oleh peneliti selama kegiatan berlangsung kemudian dijelaskan dan diuraikan dengan penjelasan yang ada. Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Muallaf Center Yogyakarta. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan keterlibatan pasif yaitu peneliti tidak terlibat dalam kegiatan subyek penelitian, tidak melakukan suatu bentuk interaksi. Keterlibatan peneliti dengan pelaku di tempat penelitian hanya sebatas kehadiran atau keberadaannya di tempat kegiatan subyek penelitian.<sup>4</sup>

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung dengan tujuan bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat diterjemahkan dalam topik tertentu.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada ketua Muallaf Center Yogyakarta Ust Hasan

---

<sup>4</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2015), hal. 92.

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2016), hal.212

Lubis, Mas Amrullya (pengurus Muallaf Center Yogyakarta), Mas Fajrul (salah satu pendamping muallaf), Mas Aldi (bagian IT di Muallaf Center Yogyakarta), dan Mas Andi serta muallaf yang ada di Muallaf Center Yogyakarta. Wawancara kepada ketua guna mengetahui gambaran umum mengenai kondisi Muallaf Center Yogyakarta. Wawancara kepada pembina dan pengurus guna mengetahui strategi dakwah dan pemetaan organisasi Islam di Lembaga Muallaf Center Yogyakarta. Serta wawancara kepada muallaf. Wawancara tersebut untuk mengetahui keefektifan strategi dakwah yang digunakan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpul data dengan cara menelusuri dari dokumen atau sesuatu yang memiliki dengan mempunyai nilai sejarah yang terkait dengan tema penelitian.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, dalam bentuk foto dan rekaman wawancara saat penulis melakukan kegiatan penelitian di Muallaf Center Yogyakarta.

## E. Kredibilitas Penelitian

Untuk mengetahui keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik yang digunakan yaitu :<sup>7</sup>

### 1. Pengoptimalan waktu penelitian

Hal ini berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan pada umumnya. Optimal bukan berarti harus berlama-lama dari segi waktu, namun bagaimana dengan waktu yang relatif singkat peneliti mampu meminimalkan jarak

---

<sup>6</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2015), hal. 95.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal.100-101.

dengan subyek dan setting penelitiannya.<sup>8</sup> Penelitian ini akan dilaksanakan di Lembaga Muallaf Center Yogyakarta.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah memverikasi, mengubah, memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain atau dari satu pelaku sampai ‘jenuh’. Dalam teknik triangulasi ini terdapat 4 cara yaitu :<sup>9</sup>

- a. Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data.
  - b. Melakukan snow-ball dari sumber informasi satu ke satu informasi yang lain.
  - c. Melakukan penggalan lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait.
  - d. Pengecekan oleh informan, baik ketika penelitian maupun pasca penelitian.
3. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidangnya atau fokus dengan apa yang diteliti.
  4. Ketetapan dalam operasionalisasi konsep.

Peneliti sudah mengidentifikasi dan menggunakan konsep-konsep penelitiannya, lalu menentukan indicator-indikatornya.

## 5. Pembuktian.

Pembuktian adalah cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberi bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh.<sup>10</sup> Pembuktian ini berfungsi untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya, dan untuk membantu keterbatasan daya ingat, lihat, dengar peneliti. Untuk itu dapat

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 101.

<sup>9</sup> *Ibid.*,

<sup>10</sup> *Ibid.*

digunakan instrument bantu berupa catatan lapangan (*fieldnotes*), perekam suara, dan alat foto.<sup>11</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh tidak dalam bentuk angka, tetapi data-data tersebut diperoleh dengan penjelasan yang berbentuk tulisan dari sumber-sumber yang terpercaya. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah data-data yang berhasil dikumpulkan, diklasifikasikan, kemudian data dideskripsikan, yaitu peneliti menjabarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan bahasa dan redaksi dalam bentuk tulisan. Selanjutnya peneliti menginterpretasikannya dengan menafsirkan data-data yang telah terkumpul sesuai dengan bahasa peneliti, berdasarkan data yang peneliti peroleh dari fokus yang diteliti, kemudian peneliti menarik kesimpulan agar dapat menjawab masalah penelitian.

---

<sup>11</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2015), hal. 101.